

---

---

## Pendampingan Kesulitan Belajar Matematika Pada Materi Operasi Hitung Aljabar Di Desa Dusun Diilir Kecamatan Hamparan Rawang Kabupaten Kerinci

Putri Yulia<sup>1)</sup>, Febria Ningsih<sup>2)</sup>, Elin Zulfiani<sup>3)</sup>,  
Aan Japura<sup>4)</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>, Tadris Matematika, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci  
Email: [putriyuliamz@gmail.com](mailto:putriyuliamz@gmail.com), [2fbningsih@gmail.com](mailto:2fbningsih@gmail.com) [3elinzulfiani61@gmail.com](mailto:3elinzulfiani61@gmail.com),  
[4aanjapura15245@gmail.com](mailto:4aanjapura15245@gmail.com)

### Abstract

*Mathematics education is a key aspect in community development and improving living standards. This article discusses efforts to assist with mathematics learning difficulties in algebraic calculation operations in Dusun Diilir Village, Hamparan Rawang District, Kerinci Regency. Mentoring is carried out using a holistic method, involving related parties and focusing on algebra learning. This research aims to evaluate the effectiveness of mentoring in overcoming mathematics learning difficulties, especially in algebraic arithmetic operations material, in Dusun Diilir Village. Mentoring is carried out using holistic methods that focus on increasing student understanding. Data collection methods involve observation and evaluation tests. The results showed significant improvements in student understanding, supporting the success of this approach in improving learning achievement. Mathematics learning assistance is an effort to improve students' understanding of the subject matter. This article discusses assistance in learning mathematics on algebra material in Dusun Diilir Village, Hamparan Rawang District, Kerinci Regency. Mentoring is carried out using discussion methods, practice questions and evaluation. The results of the mentoring show a significant increase in students' understanding of algebraic calculation operations material.*

**Keywords:** Assistance; Learning Difficulties; Mathematics; Algebraic Calculation Operations

### Abstrak

*Pendidikan matematika merupakan aspek kunci dalam pembangunan masyarakat dan meningkatkan taraf hidup. Artikel ini membahas upaya pendampingan kesulitan belajar matematika pada materi operasi hitung aljabar di Desa Dusun Diilir, Kecamatan Hamparan Rawang, Kabupaten Kerinci. Pendampingan dilakukan dengan metode yang holistik, melibatkan pihak-pihak terkait dan berfokus pada pembelajaran aljabar. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas pendampingan dalam mengatasi kesulitan belajar matematika, khususnya pada materi operasi hitung aljabar, di Desa Dusun Diilir. Pendampingan dilakukan dengan menggunakan metode holistik yang berfokus pada peningkatan pemahaman siswa. Metode pengumpulan data melibatkan observasi, dan tes evaluasi. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman siswa, mendukung keberhasilan pendekatan ini dalam meningkatkan prestasi belajar. Pendampingan belajar matematika merupakan upaya untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Artikel ini membahas pendampingan belajar matematika pada materi aljabar di Desa Dusun Diilir, Kecamatan Hamparan Rawang, Kabupaten Kerinci. Pendampingan dilakukan dengan metode diskusi, latihan soal, dan Evaluasi. Hasil pendampingan menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman siswa terhadap materi operasi hitung aljabar.*

**Kata Kunci:** pendampingan belajar; matematika; kesulitan belajar; operasi hitung aljabar

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu hal yang penting dalam kehidupan manusia, kaena tanpa pendidikan manusia tidak dapat mengembangkan dirinya. Salah satu cara mendapatkan pendidikan yang baik adalah di sekolah (Khansa et al., 2018). Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan manusia dalam kehidupan. Karena tidak diperoleh begitu saja dalam

waktu yang singkat, namun memerlukan suatu proses pembelajaran memperoleh hasil atau manfaat yang sesuai dengan proses yang telah dilalui. Dengan demikian, perlu adanya pemahaman konsep yang diterapkan. Pemahaman konsep merupakan faktor penting dalam kegiatan pembelajaran (Santrock, 2011). Pemahaman konsep memiliki hubungan yang erat dalam minat siswa dalam belajar (Hoft & Bernholt, 2019). Pendidikan bertujuan untuk mengoptimalkan potensi siswa, memberikan pengalaman belajar dan mengembangkan karakter siswa. Salah satu bagian pendidikan yang perlu diperhatikan adalah kegiatan pembelajaran matematika. Pendidikan khususnya pelajaran matematika sering dianggap sebagai pelajaran yang sulit oleh siswa (Sholihah & Mahmudi, 2015; Siregar, 2017). Hal ini juga dialami oleh siswa-siswi di desa Dusun Diilir kecamatan Hampan Rawang.

Pendidikan merupakan tulang punggung pembangunan suatu masyarakat, dan matematika menjadi inti dari proses pembelajaran. Namun, seringkali, terdapat kesulitan dalam pemahaman materi matematika di tingkat desa, seperti yang terjadi di Desa Dusun Diilir, Kecamatan Hampan Rawang, Kabupaten Kerinci. Tingginya angka kesulitan belajar matematika, khususnya pada materi operasi hitung aljabar, menjadi perhatian serius. Oleh karena itu, pendampingan menjadi sebuah solusi untuk meningkatkan pemahaman dan prestasi belajar.

Menurut Deptan (2004), pendampingan adalah kegiatan dalam pemberdayaan masyarakat dengan menempatkan tenaga pendamping yang berperan sebagai fasilitator, komunikator, dan dinamisator. Pendampingan pada umumnya merupakan upaya untuk mengembangkan masyarakat di berbagai potensi yang dimiliki oleh masing-masing masyarakat untuk menuju kehidupan yang lebih baik dan layak. Selain itu pendampingan berarti bantuan dari pihak lain yang sukarela mendampingi seseorang atau pun dalam kelompok untuk memenuhi kebutuhan dan pemecahan masalah dari masing-masing individu maupun kelompok.

Matematika adalah salah satu cabang ilmu pengetahuan yang mempunyai peran penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, baik sebagai alat bantu maupun dalam pengembangan matematika (Siagian, 2016). Liberna (2018) mengatakan bahwa matematika merupakan salah satu matapelajaran wajib pada setiap jenjang pendidikan. Dalam proses pembelajaran siswa harus mampu memahami suatu pelajaran yang diajarkan oleh guru. Dalam suatu kelas, ada beberapa siswa yang kurang memahami suatu pelajaran.

berapa siswa yang kurang memahami suatu pelajaran. Menurut Marlina (2019) kesulitan belajar matematika adalah suatu kondisi terjadinya penyimpangan antara kemampuan sebenarnya dimiliki dengan prestasi yang ditunjukkan yang termanifestasi pada tiga bidang akademik dasar seperti membaca, menulis dan berhitung. Masalah yang terdapat pada sekolah MTS Siulak Gedang yaitu masih terdapat siswa yang berkesulitan dalam menyelesaikan soal matematika. Untuk itu agar siswa yang kurang memahami pelajaran perlu dilakukan suatu pendampingan atau bimbingan terhadap siswa tersebut.

Pendampingan kesulitan belajar matematika merupakan sebuah pendekatan yang holistik. Ini tidak hanya melibatkan guru, tetapi juga melibatkan keluarga, masyarakat, dan sumber daya lainnya. Pendampingan dilakukan dengan memahami secara mendalam kondisi desa, kebutuhan siswa, dan hambatan-hambatan yang dihadapi. Metode ini bertujuan untuk memberikan solusi konkret dan terukur dalam meningkatkan pemahaman materi matematika, khususnya operasi hitung aljabar.

Menurut Yusuf (Dimas Anditha Cahyo Sujiwo, 2017:) bimbingan belajar adalah bimbingan belajar yang diberikan oleh tenaga ahli (konselor) untuk membantu individu dalam menghadapi dan memecahkan masalah-masalah yang berkaitan dengan belajar. Oleh karena itu, siswa dalam proses kegiatan belajar membutuhkan bimbingan dari tenaga ahli untuk mengatasi permasalahan-permasalahannya yang berkaitan dengan

belajar Bimbingan belajar matematika adalah suatu proses untuk menumbuhkan kemampuan agar siswa dapat mengatasi kesulitan belajar dalam pembelajaran matematika yang mungkin dihadapinya sehingga mencapai hasil belajar yang optimal. Dalam pengabdian ini, bimbingan belajar matematika adalah proses penanaman dan pengarahan dari guru atau guru pembimbing kepada siswa dengan cara mengembangkan suasana belajar yang kondusif untuk menumbuhkan motivasi dan kreatifitas belajar matematika serta mengembangkan kemampuan matematis yang dimiliki siswa dalam menyelesaikan dan memecahkan permasalahan matematika. Menurut Van Hoose (Andi Thahir dan Babay Hidriyanti, 2014).

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa di desa dusun diilir, beberapa siswa membutuhkan bimbingan belajar untuk lebih memahami materi pada mata pelajaran matematika. Menurut Thahir dan Hidriyanti, (2014) Bimbingan belajar adalah suatu proses pemberian bantuan dari guru atau guru pembimbing kepada siswa dengan cara mengembangkan suasana belajar yang kondusif dan menumbuhkan kemampuan agar siswa terhindar dari dan atau dapat mengatasi kesulitan belajar yang mungkin dihadapinya sehingga mencapai hasil belajar yang optimal. Sukardi (Dimas Anditha Cahyo Sujiwo, 2017) mengemukakan bahwa layanan bimbingan belajar adalah layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik mengembangkan diri berkenaan dengan sikap dan kebiasaan belajar yang baik, materi belajar yang cocok dengan kecepatan dan kesulitan belajarnya, serta berbagai aspek tujuan dan kegiatan belajar lainnya, sesuai dengan perkembangan ilmu, teknologi, dan kesenian.

Mengacu pada pemaparan diatas, maka permasalahan yang dikaji pada penelitian ini sehubungan dengan Sistem pendampingan yang digunakan terhadap siswa dan menguji kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal yang diberikan guru. Berdasarkan hal tersebut, secara umum masalah utama dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut “bagaimana cara mendampingi siswa dalam menyelesaikan soal?” dan “bagaimana tingkat kemampuan siswa di Smp/MTs desa dusun diilir dalam menyelesaikan soal-soal Matematika?”

Secara umum, dibawah ini merupakan penjabaran rumusan masalah dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan penelitian sebagai berikut: pertama, bagaimana cara mendampingi siswa dalam menyelesaikan soal? ; kedua, bagaimana tingkat kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal di Smp/Mts dusun diilir?. Adapun tujuan penelitian ini untuk melakukan kajian tentang Proses pendampingan siswa dalam menyelesaikan permasalahan matematika dan mengetahui kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal di Smp /Mts dusun diilir.

## **2. IDENTIFIKASI MASALAH**

### **a. Kesulitan Siswa dalam Memahami Operasi Hitung Aljabar:**

Banyak siswa di Desa Dusun Diilir yang mengalami kesulitan dalam memahami dan menerapkan operasi hitung aljabar, yang merupakan dasar penting dalam matematika.

### **b. Minimnya Pendampingan Akademis:**

Siswa tidak mendapatkan cukup dukungan dari guru di sekolah, dan kurangnya program pendampingan luar sekolah membuat mereka merasa kesulitan dalam belajar.

### **c. Keterbatasan Metode Pembelajaran:**

Metode pengajaran yang digunakan di kelas mungkin kurang variatif dan tidak sesuai dengan kebutuhan serta gaya belajar siswa, sehingga mereka kesulitan dalam memahami materi.

### **d. Kurangnya Sumber Belajar yang Memadai:**

Akses terhadap buku dan sumber belajar lainnya yang relevan untuk materi aljabar terbatas, menghambat kemampuan siswa untuk belajar mandiri.

e. Lingkungan Belajar yang Tidak Mendukung:

Kondisi lingkungan di Desa Dusun Diilir, seperti kurangnya fasilitas belajar dan dukungan sosial, dapat mempengaruhi motivasi dan konsentrasi siswa saat belajar.

Kesulitan dalam mempelajari operasi hitung aljabar dapat berdampak negatif pada prestasi akademik siswa secara keseluruhan dan memengaruhi kepercayaan diri mereka.

### **3. METODE PELAKSANAAN**

Tahap metode pendampingan terdiri dari tiga tahapan yaitu, tahap persiapan, pelaksanaan pendampingan dan evaluasi kegiatan.

a. Tahap persiapan.

Pendampingan belajar dilakukan di desa dusun diilir bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar dan minatnya dalam pembelajaran matematika. Pendampingan dilaksanakan selama dua hari pada hari sabtu dan minggu dengan jumlah peserta 8 orang, 3 wanita dan 5 laki-laki. Pendampingan ini dilakukan guna untuk menambah minat belajar dan membantu peserta didik yang berkesulitan belajar matematika. Pada pendampingan ini peserta yang terpilih untuk didampingi adalah siswa yang berkesulitan dalam pelajaran khususnya pada saat penyelesaian soal-soal matematika. Dalam tahapan kegiatan persiapan pendampingan belajar ini pertama yang dilakukan adalah melakukan observasi guna untuk meminta izin pelaksanaan pendampingan. Setelah mendapatkan izin, kemudian dilakukan wawancara kepada siswa dan mendapat izin pendampingan dengan 8 orang peserta didik yang mengalami kesulitan belajar matematika.

Sebagai persiapan kegiatan, tim pengabdian melakukan observasi langsung di desa dusun diilir untuk mendapat informasi atau mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi oleh siswa dalam belajar matematika. Kemudian tim memberikan soal pretest guna melihat kemampuan awal siswa smp/mts dusun diilir, setelah itu tim menyusun soal tentang operasi hitung bentuk aljabar, soal pretest.

b. Tahap pelaksanaan.

Kegiatan pendampingan pembelajaran matematika ,Materi operasi hitung aljabar bagi siswa siswi Smp/Mtsi dilaksanakan selama 2 kali pertemuan dengan durasi waktu  $\pm 2$  jam. Tahap pelaksanaan diawali dengan pretest kepada siswa siswi yang didampingi, pendampingan dilakukan dengan metode ceramah, pendampingan secara kelompok menggunakan ringkasan materi dan soal yang telah dipersiapkan. Untuk melaksanakan kegiatan tersebut digunakan beberapa metode sebagai berikut:

- 1) Metode tes Metode tes ini digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa.
- 2) Metode ceramah, Metode ini dipilih untuk memberikan penjelasan materi operasi hitung aljabar kepada siswa siswi dan melakukan diskusi interaktif terkait materi yang diberikan.
- 3) Metode pemecahan masalah Setelah metode ceramah, dilanjutkan dengan metode pemecahan masalah terkait dengan soal – soal pemecahan masalah yang diberikan kepada siswa –siswi bertujuan untuk melatih kemampuan berpikir siswa dengan baik.

Pendampingan dilakukan di desa dusun diilir pada materi Operasi Hitung aljabar. Pendampingan dilakukan oleh tim pengabdian yang terdiri dari 2 orang. Tiap orang mendampingi 4 orang siswa yang berkesulitan belajar matematika. Pendamping bertugas menjelaskan materi yang belum dipahami oleh siswa yang berkesulitan belajar serta menjawab pertanyaan yang diajukan oleh siswa yang didampingi. Selain itu, pendamping juga mendampingi siswa untuk menyelesaikan soal-soal Operasi hitung aljabar yang diberikan oleh guru.

c. Tahap Evaluasi.

Tahapan ini bertujuan untuk mengetahui hasil dari pendampingan yang dilakukan terhadap siswa yang berkesulitan belajar. Perbaikan persepsi, dan peningkatan minat belajar. Tim pengabdian melakukan wawancara terhadap siswa, serta observasi respon siswa saat kegiatan pendampingan.

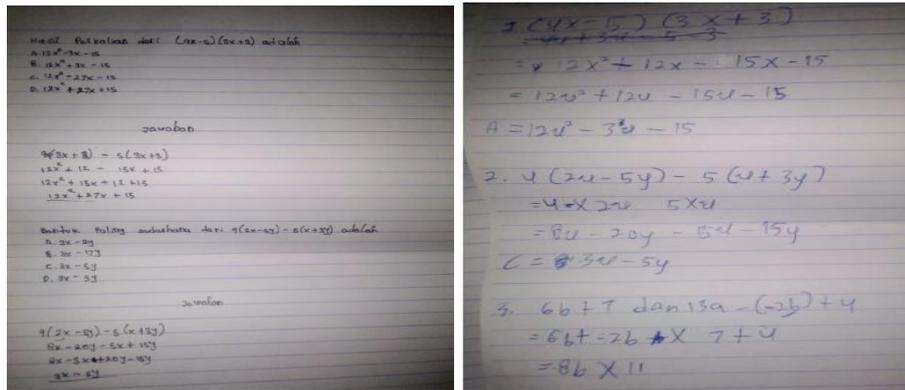
#### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pendampingan dilakukan kepada Mereka yang mengalami kesulitan belajar matematika, pada saat pendampingan terdapat macam-macam tingkat kemampuan siswa, ada siswa yang mengatakan bahwa pelajaran matematika sulit dimengerti, ada yang menyatakan bahwa tidak menyukai pelajaran matematika ada yang malu untuk bertanya dan juga ada yang memang IQ nya sangat rendah.

Pada hari pertama kegiatan yang dilakukan adalah pengarahan dan pendampingan penyelesaian soal latihan aljabar, sedangkan hari kedua dikhususkan untuk penyelesaian soal-soal dan sekaligus melaksanakan wawancara kepada peserta. Pendampingan yang dilakukan kepada peserta didik yang bernama Azzahra Aulia Bilqis, tim pendamping menjelaskan kembali contoh soal yang sudah dijelaskan oleh guru. Setelah itu, dilanjutkan pada penyelesaian soal-soal. Pada saat penyelesaian soal dia mengalami kesulitan dalam perkalian bentuk aljabar. Maka dari itu tim pendamping, menjelaskan dengan cara mengelompokkan variabel dan nilai konstanta yang akan di kalikan. Hal ini dilakukan dengan cara membuat sketsa di kertas buram. Pada saat pendampingan berlangsung, dia mengatakan bahwa dia kurang konsentrasi dalam pembelajaran matematika dan membuat dia sulit untuk menyelesaikan suatu soal matematika, dan dia menanyakan cara supaya dengan cepat dan mudah memahami pelajaran matematika, kemudian tim pendamping menjelaskan bahwa pelajaran matematika mudah dimengerti asalkan kita menyukai pelajarannya dulu dan memperhatikan guru saat menjelaskan, jikalau ada yang kurang dimengerti di sarankan untuk bertanya kepada guru.

Pendampingan yang dilakukan terhadap peserta didik yang bernama M. Rafi Alfiyan, tim pendamping juga menjelaskan kembali contoh soal yang sudah dijelaskan oleh guru. Setelah itu, dilanjutkan pada penyelesaian soal-soal. Pada saat penyelesaian soal dia mengalami kesulitan dalam perkalian bentuk aljabar. Maka dari itu tim pendamping, menjelaskan dengan cara mengelompokkan variabel yang akan di kalikan. Hal ini dilakukan dengan cara membuat sketsa di kertas buram. Pada saat pendampingan berlangsung, dia mengatakan tidak menyukai pelajaran matematika, karena membuat kepala dia sakit, kemudian tim pendamping menjelaskan bahwa kalau kita memperhatikan setiap langkah-langkah penyelesaian, maka kita akan mengerti dan mudah memahaminya.

Pada saat pendampingan yang dilakukan terhadap peserta didik yang bernama Septama Putra, tim pendamping juga menjelaskan kembali contoh soal yang sudah dijelaskan oleh guru. Setelah itu, dilanjutkan pada penyelesaian soal-soal. Pada saat penyelesaian soal dia mengalami kesulitan dalam pemahaman konsep dan salah dalam penggunaan positif dan negatif. Maka dari itu tim pendamping, menjelaskan jika positif kali negatif sama dengan negatif, negatif kali positif sama dengan negatif, dan jika negatif kali negatif sama dengan positif. Hal ini dilakukan dengan cara membuat sketsa di kertas buram. Pada saat pendampingan berlangsung dia menanyakan cara menyelesaikan suatu penjumlahan positif dan negatif dengan mudah dan cepat, maka tim pendamping menjelaskan dengan membuat sketsa di kertas buram dengan cara membuat perkalian bersusun untuk memudahkan dia memahaminya.



Gambar 4. Hasil

Hal ini menunjukkan bahwa siswa-siswa yang mengalami kesulitan belajar matematika pada materi operasi hitung aljabar di Desa Dusun Diilir, Kecamatan Hamparan Rawang, Kabupaten Kerinci, membutuhkan pendampingan yang intensif dan terstruktur. Mereka menghadapi kesulitan dalam memahami konsep-konsep dasar aljabar, seperti penggunaan variabel, operasi hitung dengan variabel, tanda positif dan negatif, dan pemecahan persamaan aljabar. Selain itu, mereka juga mengalami kesulitan dalam menerapkan konsep-konsep tersebut dalam soal-soal latihan. Hasil dari pendampingan ini adalah peningkatan pemahaman siswa dalam materi operasi hitung aljabar. Siswa akan lebih percaya diri dalam menerapkan konsep-konsep aljabar dalam soal-soal latihan dan ujian. Selain itu, pendampingan juga dapat membantu siswa mengembangkan kemampuan pemecahan masalah dan berpikir kritis dalam konteks matematika.

Pendampingan kesulitan belajar matematika pada materi operasi hitung aljabar di Desa Dusun Diilir, Kecamatan Hamparan Rawang, Kabupaten Kerinci dapat dilakukan melalui beberapa langkah dan strategi yang efektif. Berikut adalah beberapa strategi yang dapat diterapkan:

- 1) Identifikasi kesulitan: Pendampingan dimulai dengan mengidentifikasi kesulitan belajar yang dihadapi oleh siswa. Guru atau pendamping belajar dapat melakukan tes diagnostik atau observasi untuk mengetahui area-area yang membutuhkan perhatian lebih.
- 2) Penjelasan konsep: Setelah mengidentifikasi kesulitan, langkah selanjutnya adalah memberikan penjelasan konsep yang jelas dan terstruktur kepada siswa. Guru atau pendamping belajar harus menggunakan bahasa yang sederhana dan contoh-contoh yang relevan untuk membantu siswa memahami konsep-konsep aljabar.
- 3) Latihan dan pemecahan masalah: Setelah penjelasan konsep, siswa perlu diberikan latihan dan soal-soal pemecahan masalah yang berkaitan dengan materi operasi hitung aljabar. Latihan ini dapat membantu siswa dalam mengaplikasikan konsep-konsep yang telah dipelajari dan memperkuat pemahaman mereka.
- 4) Penggunaan manipulatif: Penggunaan manipulatif, seperti blok aljabar atau kartu manipulatif, dapat membantu siswa dalam memvisualisasikan konsep-konsep aljabar. Manipulatif ini dapat membantu siswa yang lebih memahami dengan cara visual atau kinestetik. Misalnya, blok aljabar dapat digunakan untuk menggambarkan operasi hitung dengan variabel atau pemecahan persamaan aljabar.
- 5) Pembelajaran kooperatif: Pendampingan dapat dilakukan dalam bentuk pembelajaran kooperatif, di mana siswa bekerja dalam kelompok kecil untuk memecahkan masalah matematika. Dalam kelompok ini, siswa dapat saling membantu dan berdiskusi untuk mencapai pemahaman yang lebih baik.
- 6) Penggunaan teknologi: Teknologi, seperti perangkat lunak matematika atau aplikasi ponsel pintar, dapat digunakan sebagai alat bantu dalam pendampingan. Misalnya, siswa dapat

menggunakan aplikasi kalkulator aljabar untuk memeriksa jawaban mereka atau memecahkan masalah matematika secara interaktif.

## 5. KESIMPULAN

Pendampingan kesulitan belajar matematika pada materi operasi hitung aljabar di Desa Dusun Diilir, Kecamatan Hampan Rawang, Kabupaten Kerinci merupakan strategi yang efektif dalam membantu siswa mengatasi kesulitan belajar. Melalui pendampingan yang intensif dan terstruktur, siswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik dalam konsep-konsep aljabar dan mampu menerapkannya dalam soal-soal latihan. Pendampingan juga dapat membantu siswa mengembangkan kemampuan pemecahan masalah dan berpikir kritis dalam konteks matematika. Oleh karena itu, pendampingan matematika perlu diperhatikan dan diimplementasikan secara sistematis di Desa Dusun Diilir, Kecamatan Hampan Rawang, Kabupaten Kerinci.

## 6. REFERENSI

- Afifah, N. L. (2021). *Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika Siswa Kelas VII pada Materi Bentuk Aljabar*. UIN Walisongo Semarang. Retrieved December 12, 2023, from [https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/16589/1/1608056081\\_Noor%20Lutfiyah%20Afifah\\_Full%20Skripsi%20-%20bimbel%20literasia.pdf](https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/16589/1/1608056081_Noor%20Lutfiyah%20Afifah_Full%20Skripsi%20-%20bimbel%20literasia.pdf)
- Ayuningtias, N., & Nainggolan, B. M. (2019). Pengaruh Pelatihan Karyawan, Disiplin Kerja dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan di Blue Sky Pandurata Boutique Hotel Jakarta. *STEIN eRepository*, 6(1).
- Brown, A. (2012). *Pendampingan Belajar Matematika: Teori dan Praktik*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Esminto, E., Sukowati, S., Suryowati, N., & Anam, K. (2016). Implementasi model STAD dalam meningkatkan hasil belajar siswa. *BRILIANT: Jurnal Riset dan Konseptual*, 1(1), 16-23.
- Hadi, S. (2015). Pendampingan Belajar Matematika dengan Teknologi. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 20(1), 45-56.
- Höft, L., & Bernholt, S. (2019). Longitudinal couplings between interest and conceptual understanding in secondary school chemistry: an activity-based perspective. *International Journal of Science Education*, 41(5), 607-627.
- Khansa, S. L., Pramudya, I., & Kuswardi, Y. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning dengan Strategi ARIAS untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Motivasi Belajar pada Materi relasi dan Fungsi. *JPMM*, 2(4), 259-272.
- Kusuma, M., & Abduh, M. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Student Team Achievement Division Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 1855-1861.
- Liberna, H. (2018). Hubungan Gaya Belajar Visual dan Kecemasan Diri terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas X SMK Negeri 41 Jakarta. *JNPM (Jurnal Nasional Pendidikan Matematika)*, 2(1), 98-108.
- Marlina, M. (2019). *Asesmen Kesulitan Belajar*.
- NOVITA, D. M. (2011). *CORRELATION BETWEEN PARENTS' ATTENTION TOWARD STUDENTS' MOTIVATION IN LEARNING ENGLISH* (Doctoral dissertation, University of Muhammadiyah Malang).
- Purwasmita, M. (2010). Memaknai Konsep Alam Cerdas dan kearifan Nilai Budaya Lokal dalam Pendidikan Karakter Bangsa. *In dalam Prosiding seminar Aktualisasi Pendidikan Karakter*, Bandung: Widya Aksara Press.
- R. O. Akbar, "Buku Ajar Aljabar Linear," Pertama., O. R. Riyanto, Ed. Jamblang, Cirebon: CV. *Confident* (Anggota IKAPI Jabar), 2023, p. 256.

- Sholihah, D. A., & Mahmudi, A. (2015). Keefektifan Experiential Learning Pembelajaran Matematika MTs Materi Bangun Ruang Sisi Datar. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 2(2), 175.
- Siagian, S, P,. (2016). Manajemen Sumber Daya Manusia. Cetakan ke-24. Jakarta :Bumi Aksara
- Wood, J. T. (2007). *Interpersonal Communication: Everyday Encounters*. (9780495006534). Thomson.
- Siregar, N. R. (2017). Persepsi Siswa Pada Pelajaran Matematika: Studi Pendahuluan Pada Siswa yang Menyenangi Game. *Prosiding Temu Ilmiah X Ikatan Psikologi Perkembangan Indonesia*, 224–232
- . Smith, J. (2010). Pendampingan dalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 15(2), 123-135. <https://doi.org/10.21831/jrpm.v2i2.7332>
- Sujiwo, Dimas A. .C. (2017). Bimbingan Belajar Matematika pada Siswa SD Desa Kalidilem Lumajang. *Jurnal Terapan Abdimas*, (2): 41-47
- Thahir, Andi., Hidriyanti, Babay. (2014). Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Al-Utrujiyyah Kota Karang. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 1(2): 63-76